

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait strategi pembelajaran tilawati dalam membaca Al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar Sentra Primer dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan strategi tilawati dalam membaca Al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar Sentra Primer ini adalah untuk menjadikan anak dapat membaca Al-Qur'an, dapat mencintai Al-Qur'an, serta gemar dan rajin membaca Al-Qur'an. Selain itu, strategi tilawati ini bertujuan untuk menjadikan anak terbiasa mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an, terbiasa dalam membaca Al-Qur'an sehingga anak senang untuk mendengar dan ingin selalu membaca Al-Qur'an. Strategi tilawati menggunakan nada dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an sehingga membuat anak lebih mudah menghafalnya, seperti menghafal do'a sehari-hari dan surat-surat pendek di Al-Qur'an.
2. Proses pembelajaran tilawati dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dibuat oleh guru. Guru membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran tilawati

ini dibuat setiap tahun oleh guru tilawati. Perencanaan yang dibuat yaitu protah atau program tahunan, prosem atau program semester, dan preterm atau program per term. Setelah perencanaan dibuat untuk satu tahun ke depan, guru membuat rencana pembelajaran harian. Proses pembelajaran tilawati diawali dengan perpindahan kelas atau anak *moving class*. Setelah memasuki kelas tilawati, guru dan anak membaca do'a pada pembukaan yaitu do'a pembuka 1 dan do'a pembuka 2. Setelah membaca do'a pembuka, anak duduk di pinggir karpet membentuk huruf U. Guru dan anak membaca di kalender tilawati dan ada tiga tahapan, guru membaca lalu anak mendengarkan, guru membaca dan anak mengikuti, lalu guru dan anak bersama-sama membaca di kalender tilawati. Setelah membaca di kalender guru melakukan tes kepada anak satu persatu dengan anak membaca di buku tilawati masing-masing. Pembelajaran tilawati kelompok A dilaksanakan pada hari selasa dan hari kamis pukul 9.45-10.45 WIB. Sedangkan untuk kelompok B pembelajaran tilawati dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis pada pukul 10.45-11.45 WIB.

3. Metode yang digunakan dalam strategi tilawati di TK Islam Al-Azhar Sentra Primer cukup bervariasi seperti metode klasikal dan metode baca simak. Guru memakai metode klasikal untuk

memberikan contoh kepada anak sehingga anak mengetahui cara membacanya dan mengikuti nada lagu tilawati yang sudah guru contohkan. Dalam pelaksanaannya metode klasikal ini dibagi menjadi dua, yaitu metode klasikal awal dan metode klasikal akhir. Metode klasikal awal yaitu dilakukan di awal pembelajaran tilawati pada saat membaca di kalender. Klasikal akhir dilakukan di akhir pembelajaran setelah anak membaca di buku tilawatinya. Metode baca simak dilaksanakan ketika anak membaca di buku tilawatinya, anak membaca sambil menyimak bacaannya dan nada yang sudah guru contohkan ketika membaca di kalender. Guru menggunakan metode klasikal dan metode baca simak pada pembelajaran tilawati ini secara tidak langsung juga mengajarkan agar anak dapat menjadi pendengar yang baik pada saat guru membacakan ayat yang ada di kalender tilawati dan dapat mengikutinya ketika membaca satu persatu di buku tilawati.

4. Media yang digunakan dalam pembelajaran tilawati di TK Islam Al-Azhar Sentra Primer sangat beragam. Media pembelajaran yang digunakan juga tidak hanya media yang difasilitasi oleh sekolah, tetapi guru tilawati atau tim tilawati juga membuat sendiri media pembelajaran sesuai dengan kreatifitas masing-masing guru. Guru dituntut untuk membuat media tambahan agar lebih bervariasi. Pembuatan media yang dibuat oleh guru dilakukan agar media

pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga anak tidak mudah bosan mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan antara lain kartu huruf hijaiyah digunakan pada awal pengenalan pembelajaran huruf hijaiyah di kelompok A, buku tilawati 1-6 digunakan ketika melakukan tes pada anak untuk guru memberikan penilaian, kalender tilawati atau *flip chat* digunakan ketika pembelajaran klasikal, standing atau papan pendiri kalender tilawati untuk papan berdiri kalender tilawati agar dapat terlihat oleh anak, kalam atau petunjuk ayat untuk menunjukkan ayat yang akan dibaca, dan buku tilawati sebagai alat atau media penilaian sehari-hari.

5. Materi strategi tilawati yang diberikan di TK Islam Al-Azhar di awal pembelajaran tilawati di kelompok A adalah pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Anak dikenalkan macam-macam huruf hijaiyah dan cara membacanya. Setelah mengenal dan mengetahui cara membacanya anak menghafal huruf tersebut. Setelah itu, pada tingkatan yang lebih tinggi ada materi tilawati di buku tilawati yaitu tilawati 1, tilawati 2, tilawati 3, tilawati 4, tilawati 5, dan tilawati, 6. Anak di TK Islam Al-Azhar mampu membaca sampai materi buku tilawati 5, belum ada yang sampai tilawati 6. Perbedaan antara keenam materi tersebut yaitu adanya penambahan pengenalan harakat yang berbeda di setiap jilidnya. Selain materi tersebut,

dalam membaca Al-Qur'an dengan tilawati ini anak membaca dengan nada yaitu nada rost. Anak dapat membaca dengan menggunakan nada rost setelah diberikan contoh oleh guru.

6. Evaluasi dalam strategi pembelajaran tilawati di TK Islam Al-Azhar Sentra Primer ada yang bersifat harian, persemester, ada juga yang sesuai dengan kemampuan anak. Evaluasi yang disesuaikan dengan kemampuan anak disebut sebagai EBTA. EBTA dilaksanakan ketika ada anak yang sudah menyelesaikan buku tilawati dan akan naik ke tilawati tingkat selanjutnya. EBTA ini dinilai oleh tim penguji yang sudah dipilih khusus untuk memberikan penilaian. Evaluasi persemester adalah evaluasi yang dilakukan ketika akan menyelesaikan semester untuk penilaian di raport. Sementara evaluasi sehari-hari adalah penilaian yang dilakukan oleh guru setiap hari ketika pembelajaran tilawati dilaksanakan. Guru melakukan penilaian langsung ketika anak membaca di buku tilawati dan memberikan penilaian di buku prestasi anak. Evaluasi yang dilakukan setiap pembelajaran tilawati ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan yang dimiliki oleh anak dan agar orang tua juga mengetahui perkembangan membaca Al-Qur'an dari penilaian yang terdapat di buku prestasi anak yang diperkenankan untuk dibawa pulang. Alur evaluasi yang diterapkan di Al-Azhar yaitu anak melakukan tes membaca, guru

melakukan penilaian dan mengolah nilai setiap minggunya untuk diambil rata-rata dalam penilaian di raport tilawati.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan tentang strategi pembelajaran tilawati dalam membaca Al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar terdapat implikasi, yaitu:

1. Pembelajaran tilawati di TK Islam Al-Azhar ini merupakan program unggulan yang sudah berlangsung dengan baik dan terstruktur dari proses perencanaan sampai evaluasi. Pembelajaran tilawati ini memberikan hasil yang baik kepada anak-anak, diantaranya anak dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, tilawati tidak terlalu menekankan untuk khatam tetapi lebih menekankan pada panjang pendeknya bacaan, anak juga dapat menghafal do'a sehari-hari dan surat-surat pendek.
2. Pembelajaran tilawati di TK Islam Al-Azhar akan lebih efektif apabila orang tua dapat melatihnya juga di rumah dan mengkomunikasikan perkembangan membaca Al-Qur'an anak pada guru. Dengan begitu orang tua juga dapat mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di sekolah untuk selanjutnya dilatih di rumah.

3. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dalam pengembangan pembelajaran tilawati dan dapat diimplementasikan oleh setiap lembaga pendidik ataupun keluarga. Guru dapat melakukan inovasi terkait pembelajaran tilawati di sekolah. Membuat media pembelajaran tilawati yang lebih menarik atau mengembangkan metode lain sehingga anak dapat lebih tertarik dan tidak mudah bosan. Selain guru, orang tua dapat membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an di rumah menggunakan strategi pembelajaran tilawati.
4. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa semakin baik anak dapat membaca Al-Qur'an akan sangat berguna ketika anak sudah dewasa. Selain dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, hafalan-hafalan anak juga berguna ketika anak melakukan sholat. Membaca Al-Qur'an memiliki manfaat yang sangat baik untuk pedoman hidup anak di masa depan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ditemukan, antara lain:

1. Guru

Bagi guru untuk lebih dapat menciptakan kegiatan pembelajaran tilawati dengan suasana yang menyenangkan sehingga anak tidak bosan dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru juga dapat lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran tilawati yang lebih menarik.

2. Orang Tua

Bagi orang tua untuk mendukung dan memantau anaknya dalam kegiatan pembelajaran tilawati membaca Al-Qur'an. diharapkan orang tua dapat menerapkan strategi pembelajaran tilawati di rumah, sehingga dapat bekerjasama dengan guru dalam membiasakan anak dalam membaca Al-Qur'an, serta dapat mengkomunikasikan perkembangan membaca Al-Qur'an anak di rumah kepada guru.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran tilawati dalam membaca Al-Qur'an secara lebih mendalam tidak hanya strategi pembelajaran yang sudah ada.